TINDAK TUTUR GURU DI TK AL MADINAH SUKOANYAR KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

DiajukanUntukMemenuhi Salah SatuSyarat
MemperolehGelarSarjanaPendidikan (S1)
Program StudiPendidikanBahasadanSatra Indonesia
FakultasKeguruan Dan IlmuPendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

DisusunOleh :
DWI NIHAYATUL KHUSNA
NIM :10.1.01.07.0055

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

DWI NIHAYATUL KHUSNA

NPM: 10. 1. 01. 07. 0055

Judul:

TINDAK TUTUR GURU DI TK AL MADINAH SUKOANYAR KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Uiversitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal:

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr.Subardi Agan, M. Pd	Drs. Sempu Dwi Sasongko NIDN: 0703046001

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

DWI NIHAYATUL KHUSNA

NPM: 10. 1. 01. 07. 0055

Judul:

TINDAK TUTUR GURU DI TK AL MADINAH SUKOANYAR KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pada tanggal :

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	1. .....
2. Penguji I	: Dr. Subardi Agan, M. Pd	2. .....
3. Penguji II	: Drs. Sempu Dwi Sasongko	3. .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIY.1870301023

TINDAK TUTUR GURU DI TK AL MADINAH SUKOANYAR KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

DWI NIHAYATUL KHUSNA

NPM: 10. 1. 01. 07. 0055

FKIP – PBSI

Aza15budi@gmail.com

DosenPembimbing I
Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd.

Dosen Pembimbing II
Drs. SEMPU DWI SASONGKO

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIIRI

ABSTRAK

Dwi Nihayatul Khusna : Tindak Tutur Guru di TK Al Madinah Sukonyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, Skripsi, PBSI, FKIP UNP Kediri 2015

Kata kunci : tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tidak tutur perlokusi, TK

Penelitian yang berjudul Tindak Tutur Guru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, dilatar belakangi pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal sehingga tercipta su-atu lingkungan belajar dan perkembangan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. pembelajaran di TK mendesain prinsip belajar sambil bermain. Atas dasar itu materi atau kegiatan bermain sambil belajar di TK harus disusun dengan tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Bermain sambil belajar pada TK sangat cocok untuk dilaksanakan oleh semua guru sebab pendidikan di TK baru bersifat pengenalan, antara lain pengenalan angka dan huruf. Untuk itu sebagai seorang pendidik, guru harus pandai dalam berkomunikasi dan pandai mengolah bahasa supaya kegiatan pembelajaran terasa menyenangkan, anak-anak tidak merasa ter-tekan sehingga materi yang disampakan guru dapat terserap siswa dengan baik.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi Tindak Tutur Lokusi Guru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri? (2) Bagaimanakah deskripsi Tindak Tutur Ilokusi Guru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri? (3) Bagaimanakah deskripsi Tindak Tutur Perlokusi Guru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan pragmatik. Instrumen penelitian ini adalah diri peneliti dan untuk memudah-kan pengumpulan data dilengkapi alat perekam dan kartu data. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari tuturan salah satu guru TK pada proses pembelajaran di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Tuturan dipilih yang mengandung tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap "Tindak Tutur Guru di TK Al Madinah Sukonyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri" terdapat tiga jenis tindak tutur yang dilakukan guru TK Al Madinah yakni a) jenis tindak tutur lokusi, b) jenis tindak ttur ilokusi, c) jenis tindak tutur perlokusi. Dari masing-masing jenis tindak tutur diperoleh informasi bahwa tindak tutur ilokusi mderupakan tindak tutur terbanyak atau yang paling sering digunakan oleh guru TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, yakni dengan jumlah enam belas (16) data (42,1%), yakni terdiri dari tindak tutur perintah, ertanya, dan pernyataan. Tindak tutur lokusi berjumlah dua belas (12) data atau (17,1%), yakni terdiri dari kalimat perintah, tanya, dan pernyataan. Tindak tutur perlokusi berjumlah sepuluh (10) data atau (22,9%), yakni yang terdiri dari kalimat perintah, tanya, dan berita.

Secara deskriptif hasil penelitian ini adalah tindak tutur lokusi dalam penelitian ini sangat sedikit digunakan, tuturan tersebut hanya berjumlah 12 (dua belas) data, karena membuat siswa kurang kritis dalam berfikir serta membuat siswa pasif hanya menerima tidak dapat mengeksplorasi pendapat siswa. Sedangkan tindak tutur ilokusi dalam penelitian ini merupakan tturan terbanyak dengan jumlah 16 (enam belas) data, karena ilokusi dianggap dapat mengeksplorasi kemampuan berfikir kritis siswa. Tindak tutur perlokusi dalam penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) data. Tuturan ini digunakan guru dengan maksud tuturan guru dapat menimbulkan efek atau hasil kepada siswanya dalam belajarnya.

I. Latar Belakang

Pendidikan dan pembelajaran di jenjang taman kanak-kanak merupakan dasar penentu pendidikan jenjang berikutnya. Pendidikan ini dilakukan melalui pem-berian pengalaman dan

rangsangan yang kaya dan maksimal sehingga tercipta suatu lingkungan belajar dan perkembangan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

TK merupakan satuan pendidikan prasekolah yang melayani anak didik usia empat sampai enam tahun. Menurut UU RI No. 20 tahun 2003pasal 3:

> Sebagai satuan pendidikan formal Taman kanak-kanak mengemban visi dan misi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Santoso,2009:2.17)

Oleh karena itu pembelajaran di TK perlu mendapatkan perhatian. Salah satu sarana untuk mendalami usaha itu adalah penelitian pembelajarannya.

Sebagaimana diketahui pembelajaran di TK mendesain prinsip belajar sambil bermain. Atas dasar itu materi atau kegiatan bermain sambil belajar di TK harus disusun dengan tepat sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Bermain sambil belajar pada TK sangat cocok untuk dilaksanakan oleh semua guru sebab pendidikan di TK baru bersifat pengenalan, antara lain pengenalan angka dan huruf (Santoso,2009:2.20)

Prinsip tersebut berimplikasi pada cara mengajar dan cara menggunakan bahasa oleh para guru. Termasuk gurupendidik

1

PAUD.Pekerjaanmendidikanakusia.....rupakanupayadalammeletakkankemampuandasardankepribadiananakuntuksuksesbelajardansukseshiduppadatahapselanjutnya.Dalam proses pembelajaran guru berupayamengembangkanpotensi yang dimiliki anak. Guru dituntut untukdapatmerangsangdanmemfasilitasiperkembanganbahasaanak.Oleh karena itu guru haruskreatifdalambertindaktutur. Artinya, seorang guru haruspandaimengolahsebuahtuturan agar dalamsetiapkomunikasidenganpembelajardapatberjalanefektif.

Cara bertutur guru TK yang khas menyebabkan wujud tindak tutur guru ber-beda dengan guru SD atau guru sekolah menengah. Tuturan guru TK harus me-narik dan sesuai dengan tingkat psikologis anak. Tuturan yang menarik akan ter-serap dengan baik oleh anak-anak sehingga tercapai pembelajaran yang telah di-targetkan.

Dasar pemikiran seperti di atas menjadi latar belakang dipilihnya judul penelitian, “ Tindak Tutur Guru terhadap Siswa di TK Al Madinah Sukoanyar kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.” Melalui penelitian ini diharapkan dapat di-peroleh deskripsi tindak tutur baik lokusi, ilokusi

maupun perlokusi guru ketika menyelenggarakan pembelajaran. Deskripsi ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan untuk guru TK (Paud) terutama TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian sebagai bentuk kegiatan ilmiah harus dilakukan secara siste-matis dan logis. Untuk itu, penelitian membutuhkan metode, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012: 2). Dari batasan tersebut diperoleh informasi bahwa me-tode merupakan cara, baik cara kerja mendapatkan data atau analisis data.

Pemilihan dan penggunaan metode perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain objek penelitian, data, sumber data, dan instrumen penelitian. Oleh karena itu, uraian metode pada bab ini akan memaparkan(a) objek penelitian, (b) pendekatan dan jenis penelitian,(c) tahapan penelitian, (d) waktu penelitian, (e) data, sumber data, dan instrumen, (f) metode dan teknik pengumpulan data, (g) teknik analisis data, (h) pengujian keabsahan temuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Penelitianberjudul" TindakTuturGuru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri" dimaksudkanuntukmendeskripsikantindak tutur guru dalam kegiatan belajar mengajar di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.Sebagaimana diketahui tindak tutur dapat berupa tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Oleh karena itu, deskripsi hasil penelitian ini meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Secara kuantitatif data tindak tutur dari hasil penelitian di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

Tabel (4.1)

Rekapitulasi Data Tindak Tutur Guru TK

No	Tindak Tutur	Pertemuan			Jumlah	Jumlah dalam %
		1	2	3		

1	Lokusi	8	3	1	12	17,1%
2	Ilokusi	7	5	4	16	60%
3	Perlokusi	3	3	4	10	22,9%
Jumlah		18	11	9	38	100%

Berdasarkan hasil analisis data tindak tutur guru pada proses pembelajaran di TK Al Madinah Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri terdapat tiga wujud tindak tutur yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dari masing-masing tindak tutur tersebut, tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur terbanyak dengan jumlah enam belas (16) data atau (42,1%). Tindak tutur lokusi dua belas (12) data atau (31,6%). Tindak tutur perlokusi sepuluh (10) data atau (26,3%).

A. DeskripsiTindakTutur LokusiGuru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

Tindak tutur lokusi merupakan jenis tindak tutur paling sederhana sebab tindak tutur ini hanya berisi makna sebenarnya. Tindak tutur ini menginformasikan sesuatu sesuai dengan apa yang diucapkan.

Dari tabel (4.1) diperoleh informasi bahwa wujud tindak tutur lokusi guru TK tersebut direalisasi pada bentuk kalimat pernyataan, perintah dan tanya. Dari masing-masing bentuk kalimat tersebut, ternyata kalimat tanya merupakan kalimat terbanyak atau yang paling sering muncul dengan jumlah lima (5) data atau (41,7%). Kalimat perintah empat (4) data atau (33,3%). Kalimat pernyataan berjumlah 3 (tiga) data atau (25%). Berikut rekapitulasi data jenis-jenis tindak tutur lokusi dapat dilihat dalam tabel (4.2)

No	Lokusi	Frekuensi	Jumlah dalam Persen (%)
1	Perintah	4	33,3%
2	Tanya	5	41,7%
3	Pernyataan	3	25%
Jumlah		12	100%

Berikut data tindak tutur lokusi yang dilakukan oleh guru pada proses pmbelajaran di TK Al Madinah.

1. **Kalimat Perintah**

Kalimatperintahmerupakankalimat yang berisiperintahataumemerintahseseoranguntukmelakukansesuatu. Di dalamtindaktuturlokusi, kalimatperintahberfungsiuntukmemerintahseseorangdenganmaksud yang sesuaidenganapa yang diucapkanolehpenutur.

Berikut data yang berisikalimatperintah.

(1) Guru : ***lek crito gak oleh maju-maju duduk e tetep membentuk lingkaran.***

(kalau cerita tidak boleh maju-maju tetap membentuk lingkaran)

P1/L/2

Informasi Indeksal :

Guru membimbing siswa untuk duduk membentuk lingkaran. Namun ketika siswa duduk membentuk lingkaran siswa tersebut banyak cerita kepada gurunya sambil maju-maju hingga posisi duduknya bubar. Guru menginstruksikan kepada siswa supaya tetap duduk membentuk lingkaran.

Tuturan (1) merupakan tindak tutur lokusi perintah yang ditandai dengan tuturan,'**lek crito gak oleh maju-maju duduk e tetep membentuk lingkaran**.' Tuturan tersebut diucapkan guru dengan maksud memerintah siswa supaya duduknya tetap mem-bentuk lingkaran.Dalam kalimat tersebut antara tuturan dan makna yang disampaikan guru memiliki kesamaan arti yaitu perintah supaya siswanya tetap duduk membentuk lingkaran.

(2) Guru : ***Anak-anak ayo sekarang kita pujian dulu sebentar.***

Siswa : *Iya Ustazdah.*

P2/L/16

Informasi Indeksal :

Setelah pembelajaran inti. Waktu menunjukkan pukul 12.00 siang. Anak-anak waktunya untuk sholat. Sebelum sholat salah satu siswa mengumandangkan azdan. Setelah azdan anak-anak diperintah untuk pujian.

Tuturan (2) merupakan jenis tindak tutur lokusi perintah ditandai dengan,'**anak-anak ayo sekarang kita pujian dulu sebentar**.' Tuturan guru tersebut bermaksud memerintah siswa untuk pujian sebelum melaksanakan sholat. Tuturan ini meng-gunakan lokusi karena antara maksud dan kalimat yang disampai-kan penutur memiliki kesamaan arti yaitu siswa diperintah guru supaya pujian dulu sebelum sholat.

(3) Guru : Siapa yang bisa menjawab pertanyaan ustazdah ?
Angkat tangan.
Siswa : Saya ust .

P3/L/21

Informasi Indeksal :

Tuturan ini terjadi saat pembelajaran di kelas. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa bagi siswa yang bisa menjawab guru memerintah siswa untuk angkat tangan.

Tuturan (3) merupakan jenis tindak tutur lokusi perintah yaitu ditandai dengan tuturan, **'angkat tangan'**. Tuturan guru tersebut bermaksud memerintahkan siswa untuk mengangkat tangan siswa bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru. Tuturan perintah guru tersebut merupakan tuturan perintah yang sesuai antara kalimat yang diucapkan dan maksud.

(4) Guru : Anak-anak nanti kalian akanbelajar menggunting.
Tapi semuanya harus duduk dulu.

P1/L/04

Informasi Indeksal :

Tuturan ini terjadi waktu siswa belajar sentra atau keterampilan. Anak-anak dijelaskan tentang tugas yang harus dikerjakan. Namun anak-anak ramai sehingga guru menyuruh anak-anak untuk duduk yang tenang.

Tuturan (4) merupakan jenis tindak tutur lokusi perintah yang ditandai dengan tuturan,'**tapi semuanya harus duduk dulu**.'Guru memerintah siswa untuk duduk dengan tuturan yang sesuai dengan maksud atau sesuai dengan apa yang diucapkan oleh guru yaitu siswa harus duduk. Kalimat tersebut mengandung makna yang sebenarnya.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian " Tindak Tutur Guru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri" disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis tindak tutur yang dilakukan guru TK Al Madinah. Hal ini terbukti dari ketiga jenis tindak tutur, berikut ini.

Tindak tutur lokusi dalam penelitian ini sangat sedikit digunakan, tuturan tersebut hanya berjumlah 12 (dua belas) data, karena membuat siswa kurang kritis dalam berfikir serta membuat siswa pasif hanya menerima tidak dapat mengeksplorasi pendapat siswa.

Tindak tutur dalam penelitian ini banyak menggunakan ilokusi, tuturan ini berjumlah 16 (enam belas) data, karena ilokusi dianggap dapat mengeksplorasi kemampuan berfikir kritis siswa.

Tindak tutur perlokusi dalam penelitian ini berjumlah 10 (sepuluh) data.Tuturan ini digunakan guru dengan maksud tuturan guru dapat menimbulkan efek atau hasil kepada siswanya dalam belajarnya..

Dari masing-masing jenis tindak tutur juga diperoleh informasi bahwa tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur terbanyak atau yang paling sering digunakan oleh guru TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, yakni dengan jumlah enam belas (16) data (42,1%), yakni terdiri dari tindak tutur perintah, bertanya, dan pernyataan. Tindak tutur lokusi berjumlah dua belas (12) data atau (17,1%), yakni terdiri dari kalimat perintah, tanya, dan pernyataan. Tindak tutur perlokusi berjumlah sepuluh (10) data atau (22,9%), yakni yang terdiri dari kalimat perintah, tanya, dan berita.

C. Saran

Dalam sebuah penelitian tidak terlepas dari hambatan, salah satu hambatan dalam penelitian yang berjudul " Tindak Tutur Guru di TK Al Madinah Sukoanyar Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri" adalah proses perekaman. Di lembaga ini guru merangkap tugas menjadi TU. Sehingga Guru terlalu banyak aktivitas di luar kelas menyebabkan proses perekaman terpotong-potong. Berdasarkan hambatan tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya supaya memilih sekolah

yang benar-benar gurunya fokus di kelas tidak menduduki fungsi ganda sehingga proses penelitian berjalan lancar.

Kelas yang kurang kodusif juga menjadi hambatan dalam melakukan penelitian. Hal ini mengakibatkan hasil rekaman kurang jelas. Berdasarkan hambatan tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya supaya sebelum melakukan proses perekaman siswa dikondisikan sebaik mungkin.

Bagi pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan lebih memperluas ilmu tentang tindak tutur supaya pembelajaran Bahasa Indonesia lebih berkembang dan kaya akan bahasa-bahasa yang dapat menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2008. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*.Jakarta: RinekaCipta.

Chaer, Abdul danLeoniAgustina.2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta.RinekaCipta.

Djayasudarma, Fatimah.2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung :Refika Aditama.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Crafindo Persada

Moleong, Lexy. 2004. *MetodologiPenelitianKualitatif. Bandung*: RemajaRosdakarya.

Nadar, F.X. 2008.*PragmatikdanPenelitianPragmatik* .Yogyakarta: GrahaIlmu.

Rahardi, R. Kunjana. 2005b. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sudaryanto. 1990. *Aneka KonsepKedataan Lingual dalamLinguistik*.Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Santoso, Soegeng.2009. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka

Siswantoro.2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sugiyono. 2012. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Wijana, I Dewa Putu. 2009. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. (Terjemahan Indah Fajarwahyuni). Yogyakarta: PustakaPelajar.